**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Dewasa ini masyarakat Indonesia yang tingkat ekonomi menengah keatas, semakin menyadari dan membutuhkan perlunya untuk melakukan perjalanan wisata sebagai bagian dari sisi untuk menikmati kehidupan atau melakukan refreshing setelah beraktifitas pada pekerjaan dan kegiatan rutin lainnya.

Kegiatan perjalanan wisata saat ini, sejalan dengan era globalisasi serta berlangsungnya pasar bebas dan Masyarakat Ekonomi Asean. Indonesia juga disebut sebagai negara kepulauan dan kaya akan alam serta rempah-rempahnya. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang pesat, proses pembangunan sementara berlangsung dan berkembangnya kerja sama berskala Internasional dan mendorong arus wisatawan untuk masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. sehingga memampukan maskapai penerbangan memperoleh pesawat-pesawat udara yang berimbas pada tersedianya angkutan udara yang biayanya terjangkau. Kemudahan tersebut diatas mempengaruhi Warga Negara Asing untuk melakukan perjalanan wisata ke Indonesia seperti Bali, Radja Ampat, Bandung, Yoggyakarta, Labuan Bajo, Papua, Nanggroe Aceh Darussalam, Padang, Malang Jawa Timur, Palu Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara dan tempat wisata yang ada di beberapa Profinsi, Daerah, Kabupaten, Kota lainnya. Baik itu Wisata Alam, Wisata Sejarah, Wisata Agama/Religius, Wisata Bahari, Wisata Bisnis, Wisata, Olahraga, Wisata Kuliner, Wisata Kesehatan.

Salah satu kemudahan yang diberikan pemerintah untuk masuk dan keluar bagi warga negara asing untuk negara tertentu, seperti halnya Indonesia ada 169 Negara mendapat Bebas Visa Kunjungan Singkat dan 65 Negara mendapat Visa On Arrival atau Visa Kunjungan Saat Kedatangan yang pengurusannya lebih mudah. Dengan demikian turis-turis semakin tertarik untuk mengadakan perjalanan. Seperti, Berbisnis, Meneliti, Berwisata, bahkan menetap di Indonesia.

Dengan meningkatnya Warga Negara Asing yang masuk ke wilayah Indonesia tentunya akan meningkatkan penerimaan uang baik yang dibelanjakan maupun yang diinvestasikan selama Orang Asing tersebut berada di Indonesia yang tentunya meningkatkan devisa negara (Pendapatan Negara). Namun, sejalan dengan hal tersebut terdapat beberapa dampak negatif seperti Penyalagunaan Izin Keimigrasian dan munculnya kejahatan internasional seperti imigran gelap, penyelundupan manusia, perdagangan orang, terorisme, dan narkotika.

Untuk meminimalisasi dampak negatif tersebut baik bagi Orang Asing yang masuk keluar dan tinggal diwilayah Indonesia, maka imigrasi mengeluarkan kebijakan selektif *(Selective Policy)* dimana hanya Orang Asing yang memberikan manfaat serta tidak membahayakan keamanan dan ketertiban umum diperbolehkan masuk dan berada di Wilayah Indonesia.

Disamping perjalanan wisata, terdapat pula perjalanan bisnis atau dinas, baik *Sightseeing* yaitu perjalanan keliling yang dilakukan secara singkat (3-4 jam) atau *Excursion* yaitu perjalanan yang dilaksanakan kurang dari 24 jam, namun kebutuhan akan perjalanan seperti dimaksud telah meningkat dalam jumlah dan kebutuhan.

Seperti kita ketahui bahwa secara umum ciri utama dari suatu perjalanan adalah sebagai berikut :

1. Perjalanannya merupakan suatu perjalanan keliling dan kembali ke tempat asal;
2. Perjalanannya diadakan dalam keadaan santai;
3. Mempunyai tujuan untuk memberikan kepuasan kepada peserta perjalanan;
4. Perjalanannya dirangkai dari beberapa komponen perjalanan yang diperlukan dalam pencapaian tujuan dari perjalanan;
5. Perjalanannya dilengkapi dengan mengunjungi obyek/atraksi wisata;
6. Belanja orang yang mengadakan perjalanan berasal dari uang yang diperoleh di tempat asal peserta perjalanan;
7. Peserta perjalanan tinggal untuk sementara ditempat tujuan perjalanan;
8. Perjalanannya dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan.

Berdasarkan hal diatas maka Kantor Imigrasi sebagai tempat untuk mengurus Izin Tinggal harus teliti dan hati-hati dalam penerbitan Izin Tinggal. Petugas Loket yang ditempatkan di bagian penerbitan Izin Tinggal harus melaksanakan setiap tahap yang ada di Standar Operasional Prosedur, sehingga proses penyelesaian Izin Kunjungan Saat Kedatangan selesai tepat waktu dan diberikan kepada orang yang tepat pula. Oleh karena itu untuk menyelaraskan setiap tahapan pemberian layanan keimigrasian, maka Direktur Jenderal Imigrasi membuat standart untuk setiap pelayanan, sehingga setiap Kantor Imigrasi memiliki acuan yang sama dalam menyelesaikan setiap permohonan layanan keimigrasian.

Dengan demikian peran penting imigrasi dapat terlihat, baik dalam mengatur masuk keluarnya Orang Asing, pemberian Izin tinggal serta pengawasan keberadaan dan kegiatan Orang Asing selama berada di Wilayah Indonesia. Berdasarkan hal-hal yang sudah diuraikan diatas maka penulis akan membahas lebih jauh tentang “***Prosedur Pengurusan Perpanjangan Visa On Arrival Atau Yang Biasa Disebut Visa Kunjungan Saat Kedatangan di Kantor Imigrasi Kelas 1 Manado”.***

* 1. **Rumusan Masalah**
     1. Bagaimana prosedur pengurusan perpanjangan *Visa On Arrival* (Visa Kunjungan Saat Kedatagan) di Kantor Imigrasi Kelas 1 Manado ?
     2. Apakah pengurusan perpanjangan *Visa On Arrival* (Visa Kunjungan Saat Kedatangan) yang melebihi batas waktu kunjungan sangat sulit seperti yang dibayangkan masyarakat pada umumya ?
  2. **Tujuan Penelitian**

Untuk memberikan dan menjelaskan kepada masyarakat dan semua pihak tentang prosedur pengurusan perpanjangan *Visa On Arrival* (Visa Kujungan Saat Kedatangan) di Kantor Imigrasi Kelas 1 Manado.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis.

* + 1. Bagi Penulis

Sebagai prasyarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusaan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado dan juga untuk menghadapi dunia kerja yang berkaitan dengan Usaha Perjalanan Wisata. Sedangkan manfaat teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

1.5.2Bagi Politeknik Negeri Manado

Tugas akhir ini penulis harapkan agar dapat digunakan sebagai salah satu panduan atau pedoman dalam proses perkuliahan oleh Politeknik Negeri Manado pada umumnya dan pada Jurusan Pariwisata khususnya serta untuk menambah dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan Politeknik Negeri Manado.